

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *self confidence* siswa siswa sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kesiapan belajar. Adapun konstelasi penelitiannya adalah:



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Idhata Kendari. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang terdapat pada objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Idhata Kendari yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 14

berjumlah 168 siswa. Populasi terdiri atas siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII SMA Idhata Kendari. Berikut adalah rincian jumlah siswa di SMA Idhata Kendari.

Tabel 1. Rincian Jumlah Siswa

| Kelas | Jumlah siswa |
|---------|--------------|
| X A | 32 |
| X B | 29 |
| XI IPA | 32 |
| XI IPS | 35 |
| XII IPA | 17 |
| XII IPS | 23 |
| Jumlah | 168 |

2. Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel penelitian akan ditarik dari siswa kelas X dan XI. Mengingat sampel dalam penelitian ini berstrata (memiliki tingkatan, yakni tingkatan kelas dan usia), maka penulis menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk pengambilan sampel agar keseluruhan populasi dapat terwakili.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

² *Ibid.*, h. 81.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h. 107

Berdasarkan jumlah populasi setelah dikurangi siswa kelas XII, maka jumlahnya sebanyak 128 siswa, sehingga peneliti menarik 25% pada setiap *stratified* sebagai sampel penelitian. Sehingga $\frac{25}{100} \times 128 = 32$. Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Sampel akan diambil dari perwakilan tiap kelas. Hal ini dilakukan agar sampel penelitian dapat merepresentasikan populasi penelitian yang ada. Berikut rincian siswa yang dijadikan responden dari tiap kelas.

Tabel 2. Rincian siswa yang dijadikan responden

| Kelas | Jumlah siswa | Sampel |
|--------|--------------|--------|
| X A | 32 | 8 |
| X B | 29 | 7 |
| XI IPA | 32 | 8 |
| XI IPS | 35 | 9 |
| Jumlah | 128 | 32 |

D. Variable Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : *Self confidence* siswa SMA Idhata Kendari.

Variabel Y : Kesiapan belajar siswa SMA Idhata Kendari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Questioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang *self confidence* dan kesiapan belajar siswa SMA Idhata Kendari
2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMA Idhata Kendari yang relevan dengan penelitian ini.
3. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru dan siswa di SMA Idhata Kendari.

F. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data mengenai kesiapan belajar dan self confidence siswa SMA Idhata kendari secara umum. Analisis data deskriptif dilakukan dengan cara melakukan perhitungan pada data yang dikumpulkan melalui angket penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian korelasi asosiatif terdapat dua uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang

menggunakan uji anava. Kedua uji persayratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan.

Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_a : \beta_1 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka H_a diterima (terdapat hubungan positif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka H_1 diterima (tidak terdapat hubungan positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX.^4$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

⁴ *Ibid.*, h. 188

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

2. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara kesiapan belajar dengan self confidence siswa SMA Idhata Kendari

X = Skor dari hasil olahan data tentang kesiapan belajar

Y = Skor dari hasil olahan data tentang *self confidence*

N = Banyaknya responden.⁵

3. Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi.

Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 196

t_{hitung} = Nilai t
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 N = Jumlah sampel.⁶

Kaidah pengujian:

- ✓ Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- ✓ Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan tiga macam hasil analisis, yakni hasil analisis statistik deskriptif, pengujian persyaratan analisis dan hasil analisis statistik inferensial. Hasil ini didasarkan pada data hasil olahan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner yang dibagikan terdiri atas dua, yakni kuesioner untuk mengukur kesiapan belajar dan kuesioner untuk mengukur *self confidence*.

A. Hasil Analisis Deskriptif Data

1. Deskripsi Data Variabel *Self Confidence*

Data mengenai variabel *self confidence* diperoleh melalui jawaban siswa pada angket yang telah disebar. Angket terdiri atas 18 butir soal, menggunakan skala Likert (1 – 5). Analisis deskriptif ditampilkan untuk memudahkan dalam membaca data penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil tabulasi instrumen *self confidence*, dapat diketahui:

$$\sum X = 1508$$

$$N = 32$$

a) Perhitungan rata-rata

Hasil perhitungan rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: